

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah; 1) Untuk mengetahui KDRT menurut Hukum Islam dan Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 2) Untuk mengetahui cara penyelesaian KDRT menurut Hukum Islam dan Menurut UU No. 23 Tahun 2004 3) Untuk mengetahui komparasi antara perlindungan hukum bagi perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga menurut Hukum Islam dan Menurut UU No. 23 Tahun 2004

Jenis penelitian ini adalah penelitian normatif dengan pendekatan teologis, pendekatan normatif dan yuridis, dan pendekatan sosiologis. Objek penelitian adalah konsep kekerasan dalam hukum pidana (UU PKDRT) dan hukum Islam. Sumber Data yang digunakan sumber data primer meliputi kitab Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang KDRT, Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019 tentang Perkawinan, kitab Undang-Undang Hukum Pidana, sedangkan sumber sekunder berupa kamus, koran, kitab. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan, perbandingan hukum

Hasil penelitian menunjukkan komparasi perlindungan hukum terhadap korban KDRT dalam hukum Islam dan Undang-Undang PKDRT dilihat 3 (tiga) yaitu : 1) PKDRT menurut Hukum Islam merupakan suatu perbuatan yang tergolong kepada kejahatan atau kriminalitas (*jarimah*). UU PKDRT merupakan setiap perbuatan yang ditujukan terhadap seseorang terutama perempuan dimana perbuatan tersebut berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan/atau penelantaran rumah tangga 2) Penyelesaian Kekerasan Dalam Rumah Tangga menurut hukum Islam terbagi menjadi beberapa kategori tergantung kepada jenis kejahatan (*jarimah*) yang dilakukan yaitu tuduhan berzina, perbuatan cabul, penyerangan terhadap anggota tubuh, pembunuhan, dan penghinaan.

Penyelesaian Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 terdiri dari empat bentuk penyelesaian, yaitu: Kewajiban Pemerintah dan Masyarakat; Hak-hak Korban Kekerasan di dalam Rumah Tangga; Pemulihan Korban; dan Penerapan Sanksi Hukum. 3) Perlindungan Hukum menurut Hukum Islam lebih cenderung kepada bentuk perlindungan bagi perempuan. Islam memberikan bentuk perlindungan, yaitu: *Taklik talak* dan *Khulu'*. Perlindungan hukum UU PKDRT yaitu: Perlindungan Sementara; Penetapan Perintah Perlindungan oleh Pengadilan; Penyediaan Ruang Pelayanan Khusus (RPK) di Kantor Kepolisian; Penyediaan Rumah Aman atau Tempat Tinggal Alternatif;

Kata Kunci: Korban KDRT, Hukum Islam, UU PKDRT

ABSTRACT

The aim of this research is; 1) To find out domestic violence according to Islamic law in relation to Law no. 23 of 2004 concerning the Elimination of Domestic Violence. 2) To resolve domestic violence according to Islamic law in relation to Law no. 23 of 2004 concerning the Elimination of Domestic Violence. 3) The comparison between legal protection for women victims of domestic violence according to Islamic law in relation to Law no. 23 of 2004 concerning the Elimination of Domestic Violence

This type of research is a normative research with a theological approach, a normative and juridical approach, and a sociological approach. The object of research is the concept of violence in criminal law (UU PKDRT) and Islamic law. Sources of data used primary data sources include the book of Law Number 23 of 2004 concerning Domestic Violence, Law Number 1 of 1974 concerning Marriage, the Book of the Criminal Law, while secondary sources are dictionaries, newspapers, books. The data collection techniques used are library research, comparative law

The results of the study show that there are 3 (three) views of legal protection for victims of domestic violence in Islamic law and the Domestic Violence Law, namely: 1) Domestic violence according to Islamic law is an act that is classified as crime or criminality (jarimah). The PKDRT Law is any act directed against a person, especially a woman where the act results in physical, sexual, psychological misery or suffering, and/or neglect of the household including threats to commit acts, coercion, or unlawful deprivation of liberty within the scope of a law. household (family). 2) Methods for Resolving Domestic Violence According to Islamic law, there are five types of crimes, namely accusations of adultery to a good woman without strong evidence (Qadzaf), obscene acts, assault on limbs, murder, and insults. Methods for resolving domestic violence according to the PKDRT Law consist of four forms of settlement, namely: Government and Community Obligations; Rights of Victims of Domestic Violence; Victim Recovery; and Application of Legal Sanctions. 3) Legal protection according to Islamic law tends to be a form of protection for women when they are in the bond of marriage. Islam provides a form of protection, namely: taklik talak and Khulu '. The legal protections of the PKDRT Law are: Temporary Protection; Determination of Protection Orders by the Court; Provision of a Special Service Room (RPK) at the Police Office; Provision of Safe Houses or Alternative Shelters;

Keywords: Domestic Violence Victims, Islamic Law, PKDRT Law

ملخص البحث

الهدف من هذا البحث هو: 1) الكشف عن العنف الأسري وفقاً للشرعية الإسلامية ووفقاً للقانون رقم. 23 لسنة 2004 (2) معرفة كيفية حل مشكلة العنف الأسري وفقاً للشرعية الإسلامية ووفقاً للقانون رقم. 23 لسنة 2004 (3) البحث عن مقارنة بين الحماية القانونية للنساء ضحايا العنف الأسري وفق الشرعية الإسلامية والقانون رقم. 23 من 2004

، وقانوني معياري ومنهج ، لاهوتي بمنهج معياري بحث هو البحث هذا نوع (UU) الجنائي القانون في العنف مفهوم هو البحث موضوع اجتماعي ومنهج البيانات مصادر المستخدمة بيانات مصادر الإسلامية والشرعية (PKDRT) رقم القانون ، الأسري العنف بشأن 2004 لسنة 23 رقم القانون كتابت تشمل الأولية هي الثانوية المصادر ، بينما ، الجنائي القانون كتاب ، الزواج بشأن 2019 لسنة 16 ، والكتاب والصحف التواميس

المقارن القانون ، الكتاب في البحث هي المستخدمة البيانات جمع تقنيات العنف ضحايا القانونية للحماية آراء (ثلاثة) 3 هناك أن الدراسة نتائج تظهر وفقاً الأسري العنف (1: وهي ، الأسري العنف وقانون الإسلامية الشريعة في الأسري هو PKDRT قانون الإجرام أو جريمة أنه علمي يصنف فعل هو الإسلامية للشريعة أو جسدية معاناة إلى الفعل يؤدي حيث ، المرأة وخاصة ، شخص أي ضد موجه فعل أي وفقاً الأسري العنف تسوية (2) للأسرة إهمال أو / و معاناة أو نفسية أو جنسية التي (المرم) الجريمة نوع حسب فئات عدة إلى مقسمة الإسلامية للشريعة ، والتقتل ، طراف الأعلى والاعتماد ، والفحش ، بالزنا الاتهامات هي ارتكبت ، والإذلال

أربعة من 2004 لعام 23 رقم للمقانون وفقاً (KDRT) الأسري العنف تسوية تتكون الأسري العنف ضحايا حقوق ؛ والمجتمع تمتع الحكومة التزامات: وهي ، التسوية من أشكال وفقاً القانونية الحماية تمثيل (3) القانونية العقوبات وتطبيق الضحايا استرداد ؛ شكلاً الإسلام يوفر للمرأة الحماية أشكال من شكلاً تكون أن إلى الإسلامية يعقل لمشتر: هي PKDRT لقانون القانونية الحماية ، وخملو تلك تكلمك: وهو ، الحماية أشكال من خاصة خدمات غرفة توفير ؛ المحكمة قبل من الحماية أوامر تقرير الموثقة الحماية ؛ بديلة ملائمة أو أمنة ازل من توفير ؛ الشرطة بكتيب (RPK)